

ABSTRACT

Suharudin. 2016 Language Section's Strategies in Improving Tenth Grade Students' Speaking Ability at Darul Istiqamah for Boys, Thesis. English Education Department, The Faculty of Tarbiyah and Teachers Training. Advisor: (1) Dr. Hj. Nida Mufidah, M. Pd., (2) Rahmila Murtiana, SS, M.A.

Keywords: Language section, strategies, speaking, ability, boarding school.

There are some objectives from the study. The objectives are: first, to analyze the language section in Darul Istiqamah strategies in improving students' ability in speaking. Second objective is to find out the language section difficulties in improving students' ability in speaking.

The problem formulations of this research are: 1) what are the Language Section strategies in improving students' speaking at the tenth grade of Darul Istiqamah Boarding School for boys? 2) what are the difficulties that the Language Section finds in improving students' speaking at the tenth grade of Darul Istiqamah Boarding School for boys?

The subjects of this research are 6 members of the language section in Darul Istiqamah Boarding School. The objects of this research are the language section strategies in improving students' speaking at the tenth grade of Darul Istiqamah Boarding School for boys and the difficulties that language section finds in improving students' speaking.

To collect the data, the writer uses the *techniques* of observation, interview, and documentary. Data processing in this research is divided into three phases: editing, classification, and data interpretation. Then, all the data are analyzed descriptively and qualitatively.

The language section's strategies in improving tenth grade students' speaking at Darul Istiqamah for boys are controlling and giving vocabulary, conducting the test, giving punishment, language area, watcher, scheduled conversation, speech presentation, drama, special English class, and scouting with English.

The difficulties that are found by language section are difficult to control students 24 hours, lack of model and from a certain section in OPPM, and lack of awareness importance in using language. From the research, the writer suggests to language section to put *mudabbir* from tenth grade students who master language well, language section have to look for more watcher, other section have to be a good model for all student, and language section have to add more interesting activity in improving students' language.

ABSTRAK

Suharudin. 2016. *Strategi Devisi Bahasa Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Santri kelas 10 Darul Istiqamah Putera. Skripsi. Jurusan Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (1) Dr. Hj. Nida Mufidah, M. Pd., (2) Rahmila Murtiana, SS, M.A.*

Kata kunci : *Divisi bahasa, strategi, berbicara, kemampuan , pesantren.*

Ada beberapa yang menjadi tujuan dari penelitian ini. Tujuannya adalah pertama, untuk menganalisa apa saja yang menjadi strategi divisi bahasa di Darul Istiqamah dalam meningkatkan keahlian berbicara bahasa inggris santri. Kedua adalah mencari apa saja yang menjadi kesulitan divisi bahasa dalam meningkatkan keahlian berbicara dalam bahasa inggris santri.

Formulasi masalah dalam penelitian ini adalah: 1). Apa strategi devisi bahasa dalam meningkatkan kemampuan berbicara santri kelas 10 Darul Istiqamah putera, 2). Apa kesulitan yang ditemukan divisi bahasa dalam meningkatkan kemampuan berbicara santri kelas 10 Darul Istiqamah putera?

Subjek penelitian ini adalah 6 orang anggota devisi bahasa di pondok pesantren Darul Istiqamah putera. Objek penelitian ini adalah strategi divisi bahasa dalam meningkatkan kemampuan berbicara santri kelas 10 Darul Istiqamah.

Untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan beberapa teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumenter. Pengolahan data dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa kategori: mengedit, mengklasifikasikan, menginterpretasi data. Kemudian, semua data dianalisis secara deskriptif dan kualitatif.

Strategi divisi bahasa dalam meningkatkan kemampuan berbicara santri kelas 10 Darul Istiqamah adalah pemberian dan pengawasan kosa kata , mengadakan tes, pemberian hukuman, lingkugan berbahasa, pemantau bahasa, jadwal percakapan, pidato, drama, kelas khusus bahasa Inggris, pramuka dengan bahasa Inggris.

kesulitan yang ditemukan divisi bahasa adalah sulitnya mengontrol santri selama 24 jam, kurangnya contoh yang baik dan kerjasama dari devisi yang lain, dan kurangnya kesadaran pentingnya bahasa. Dari penelitian ini penulis menyarankan kepada divisi bahasa untuk menempatkan mudabbir yang menguasai bahasa dengan baik santri kelas 10, divisi bahasa bisa mencari santri lebih banyak lagi untuk menjadi mata-mata, divisi yang lain sebaiknya harus menjadi contoh yang baik dalam berbahasa untuk santri baru, dan divisi bahasa sebaiknya menambahkan lebih banyak lagi aktivitas yang menarik dalam meningkatkan bahasa santri.